

**PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN PENILAIAN STATUS GIZI**  
**GITA SEKAR PRIHANTI, dr. MPdKed**

**TEKNIS KEGIATAN =**

1. Pertemuan 1 dengan Dosen pembimbing → topik → mekanisme pengukuran status gizi dewasa dan anak, pengisian kms anak&remaja
2. Ke lapangan → SD yang telah ditunjuk →
  - Survey menemui Kepsek/Wakasek sekolah bersangkutan; minta ijin; menyusun jadwal pemeriksaan; meminta data nama dan hasil pemeriksaan kesehatan terakhir siswa sekolah
  - Melakukan pemeriksaan TB dan BB serta mengisi KMS
3. Pertemuan 2 → menganalisa hasil pemeriksaan dan draft rekomendasi/saran untuk masing-masing siswa sekolah
4. Pertemuan 3&4 → finalisasi laporan →
  - a. Resume secara garis besar untuk diberikan kepada sekolah dan diarsip;
  - b. Buku per siswa diisi oleh mahasiswa dan diserahkan disimpan di uks sekolah
  - c. Laporan per mahasiswa untuk diserahkan kepada dosen pembimbing

**SISTEMATIKA LAPORAN**

TGL PEMERIKSAAN

IDENTITAS : NAMA, TTL,USIA

TB

BB

IMT

STATUS GIZI

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

LAMPIRAN KMS

## TINJAUAN PUSTAKA

### I. Kartu Menuju Sehat Anak sekolah ( KMS-AS)

KMS yaitu kartu yang berisi grafik perkembangan berat badan dan tinggi badan. Pada kartu tersebut juga terdapat catatan perkembangan kesehatan anak dan imunisasi yang pernah diberikan serta anjuran untuk berperilaku sehat. Dengan mengamati perkembangan pertumbuhan BB dan TB anak dari waktu ke waktu dapat diketahui perkembangan kesehatan anak. Pengamatan yang dilakukan secara teratur dapat mengetahui keadaan kesehatan dan gizi anak secara dini sehingga tindakan penanggulangan/ perbaikan dapat segera dilakukan. Dengan demikian status kesehatan dan gizi anak yang baik akan dipertahankan terus menerus. Anak perlu diyakinkan tentang pencegahan terhadap penyakit tertentu dengan cara imunisasi. Slogan “mencegah lebih baik dari pada mengobati” perlu disadari oleh anak, karena itu imunisasi harus merupakan kebutuhan bagi anak.

#### TUJUAN

Sebagai alat untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak

Sebagai alat untuk pendidikan gizi dan kesehatan dalam berperilaku sehat

Menyadarkan anak akan pentingnya imunisasi

Meningkatkan partisipasi guru dan orang tua dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan anak sekolah

### CARA MENGISI DAN MENCATAT DI KMS

#### A. Petunjuk Umum

1. Setiap murid mempunyai satu KMS dan berlaku selama masih duduk di SD / MI
2. Terdapat 2 jenis KMS AS yaitu KMS AS untuk anak laki-laki ( warna Biru ) dan Untuk perempuan ( warna merah muda / Pink )
3. Pengisian KMS dilakukan setiap 6 bulan sekali
4. KMS disimpan oleh guru kelas
5. Bila guru menemukan kelainan pada siswa disarankan untuk merujuk ke puskesmas

#### B. 5 Pokok yang harus diperhatikan

##### 1. Identitas anak

Nama anak : Tulisan jelas dengan huruf balok

Tanggal lahir : Tulis tanggal, bulan dan tahun dengan jelas

Nama SD/MI : Tulis nama SD/MI dengan jelas

Nomor Induk : Tulis nomor induk anak

##### 2. Catatan imunisasi

Tulis tanggal, bulan dan tahun kapan dilakukan imunisasi TT. Imunisasi TT dimulai dari DPT2, DPT3, DT

Contoh KMS AS utk LAKI\_LAKI ( BIRU ) dan PEREMPUAN ( PINK )

CATATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN ANAK

**DITULIS HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN TANGGAL PEMERIKSAAN**

**TANGGAL DAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK**

|  |  |
|--|--|
| KELAS/TANGGAL  |  |
| EADAN  |  |
| Masalah perilaku nakal, hiperaktif, berkelahi                            |  |
| Emosi : - Normal   |  |
| - Kelainan : cengeng cepat marah   |  |
| Kulit (bersih/ada kelainan)  |  |
| Rambut (bersih/kotor)  |  |
| Mata   |  |
| a. Mata (sehat/ada radang mata)  |  |
| b. Daya lihat/visus (normal/ada kelainan)                                |  |
| Mulut (bersih/kotor)   |  |
| a. Gigi (bersih/bercabang)   |  |
| b. Gigi (sehat/bercabang)  |  |
| Telinga  |  |
| a. Telinga (sehat/ada congek)  |  |
| b. Daya dengar (baik/ada kelainan)                                       |  |
| Kuku - - Bersih/kotor  |  |
| - Pendek/panjang   |  |
| Berbicara (normal/ada gangguan - cadel, gagap)                           |  |
| BA PENUNJANG : + = Bersih/sehat/normal/baik/penyakit                     |  |
| - = Robos/ada gangguan/ada kelainan/ada congek/ada radang/bandul/panjang |  |

**ANJURAN UNTUK HIDUP SEHAT**

- Dengan imunisasi DT dan TT, penyakit difteri dan tetanus dapat dicegah.
- Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sehabis buang air besar mencegah kecacangan dan diare.
- Makan cukup dengan menu seimbang dan bervariasi.
- Menggosok gigi 2x sehari pada pagi hari sesudah sarapan, dan malam hari sebelum tidur, membuat gigi sehat.

Demi Keselamatan dan Perlindungan Diri yang aman berusahalah 5 dosis imunisasi TT untuk kekebalan penuh

|     |  |          |
|-----|--|----------|
| TT1 | Langkah awal untuk mengembangkan kekebalan tubuh terhadap infeksi *) | Tanggal, |
| TT2 | 4 minggu setelah TT1 untuk kekebalan selama 3 tahun                  | Tanggal, |
| TT3 | 1 tahun atau lebih setelah TT2 untuk kekebalan selama 5 tahun        | Tanggal, |
| TT4 | 1 tahun atau lebih setelah TT3 untuk kekebalan selama 10 tahun       | Tanggal, |
| TT5 | 1 tahun atau lebih setelah TT4 untuk kekebalan selama 20 tahun       | Tanggal, |

TABEL IMUNISASI

\*) TT dapat diganti menjadi DT, DT, DT, DT, DT

**TANDA-TANDA ANAK SEHAT**

- Tumbuh normal
- Segar, kuat, giat dan ceria
- Mata bersih dan bersinar
- Nafsu makan baik

MENCEGAH LEBIH BAIK DARIPADA MENCOBATI

TIDAK DIPERDAGANGKAN (Laki-laki)

KMS

KARTU MENUJU SEHAT ANAK SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH

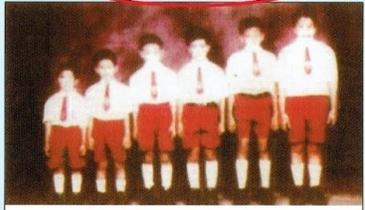
DITULIS DENGAN JELAS

NAMA .....

TANGGAL LAHIR .....

NAMA SD/MI .....

NO. INDUK .....



SEHAT FISIK MENTAL DAN SOSIAL  
JAMINAN MASA DEPAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**DINAS KESEHATAN**  
APBD TAHUN 2015



### 3. Catatan hasil pengukuran BB dan TB

Tanggal pengukuran : tulis saat tanggal selesai mengukur

Berat Badan (Kg) : Tulis dengan teliti angka dibulatkan kedalam 0,5kg bila melebihi misalnya 18,5 kg

Tinggi Badan (cm) : Tulis hasil pengukuran dengan teliti kedalam angka bulatan 0,5 cm misalnya 130,5 cm

#### CATATAN HASIL PENGUKURAN

Table

Garis berat adalah garis yang mendatar dari kiri ke kanan, setiap naik atau turun satu garis berarti 0,4kg.

Garis tinggi adalah garis vertikal dari bawah ke atas, satu garis berarti 2 cm

Contoh grafik berat badan dan tinggi badan pada anak bernama Aminah

1. Tanggal 4 februari 2009

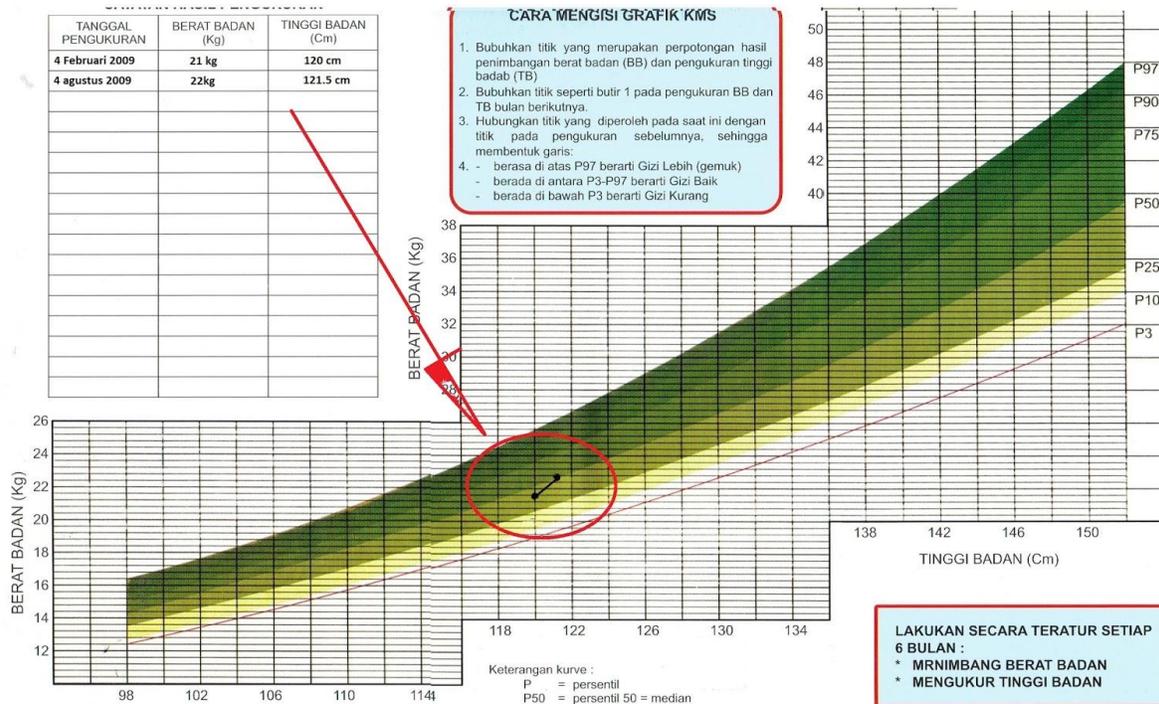
BB = 21,0kg TB = 120,0 cm

2. Tanggal 4 Agustus 2009

BB = 22,0kg TB = 121,5cm

Bubuhkan titik yang merupakan perpotongan penimbangan BB da TB. Contoh titik hasil penimbangan pertama adalah titik A dan penimbangan ke dua titik B.

Hubungkan titik A dan B sehingga membentuk garris pada grafik



Arti titik pada grafik=

Titik berada diatas P-97 berarti Gizi lebih (gemuk)

Titik berada diantara P-3 sampai P-97 berarti Gizi baik

Titik Berada dibawah P-3 berarti Gizi kurang atau kurus

Grafik yang meningkat atau berpindah kekolom atas menunjukan pertumbuhan anak baik, sebaliknya grafik yang menurun atau berpindah ke kolom bawah menunjukkan adanya gangguan gizi atau gangguan kesehatan lainnya

### CARA MENENTUKAN UMUR ANAK

Bagian ini menjelaskan cara menentukan umur karena umur digunakan untuk menentukan beberapa indikator pertumbuhan termasuk berat badan menurut umur ditulis BB/U.

Umur anak perlu diketahui secara pasti. Tentukan umur anak hari ini. Terdapat beberapa cara untuk menentukan umur anak, misalnya menghitung selisih antara tanggal lahir dan tanggal kunjungan. Jika ibu tidak tahu pasti kapan anak dilahirkan, perkiraan umur anak dengan menghubungkan peristiwa penting seperti bulan puasa, lebaran, natal atau hari kemerdekaan.

Umur anak dihitung berdasarkan bulan penuh artinya umur dihitung 1 bulan apabila telah genap 30 hari.

Contoh:

-umur 25 hari = 0 bulan

-umur 5 bulan 14 hari = 5 bulan

-umur 5 bulan 29 hari = 5 bulan



- Tahun” dikurangi 1 dan diberikan ke “bulan”, “bulan” bertambah 12, total bulan menjadi 12 sedangkan “tahun” menjadi berkurang satu. Kemudian kita lihat “hari” juga kurang (menghasilkan minus) jadi “bulan” dikurangi 1 dan diberikan ke “hari”, hari bertambah 30, total hari menjadi 35. Hasil didapat 6 bulan jadi umur anak 6 bulan. Sisa hari tidak diperhitungkan.

□ **Bila umur tidak diketahui.**

Bila tanggal lahir anak tidak diketahui, lakukan langkah-langkah berikut:

- Gunakan kalender lokal
- Tanyakan kapan anak dilahirkan dengan menghubungkan kejadian penting yang terdekat, misalnya lebaran.
- Mencari anak yang pada saat dilahirkan bersamaan/berdekatan.
- Sesudah perkiraan tanggal lahir didapat, lakukan perhitungan seperti diatas.

**Catatan: Bila umur anak tidak dapat ditentukan jadi dalam menilai anak hanya indicator berat badan menurut panjang badan/tinggi bada**

- Umur anak yang tidak diketahui tanggal lahirnya bisa diketahui dengan menggunakan kalender local, atau menghubungkan dengan kejadian penting yang terdekat, misalnya lebaran, atau mencari anak yang dilahirkan bersamaan. Baru kemudian dilakukan perhitungan umur seperti diatas.
- Perhitungan umur hanya digunakan untuk penentuan status gizi oleh petugas Puskesmas, tidak digunakan untuk pemantauan pertumbuhan pada KMS di Posyandu.

**Latihan dan Jawaban :**

Seorang anak perempuan bernama Jupuri, lahir pada tanggal 17 Februari 2008. Jupuri lahir dengan berat 3,0 kg dan panjang badannya 49 cm. orang tua Jupuri bernama Anton dan Atun, tinggal di Jl. Menteng Raya No. 14, Jakarta Pusat. Jupuri diberi ASI, tetapi sejak umur 3 bulan dia telah diberi air putih.

Jupuri datang pertama kali ke Posyandu Melati pada tanggal 27 April 2009 untuk menimbang dan mendapatkan imunisasi. Pada penimbangan yang kedua, Jupuri hadir di Puskesmas untuk pemeriksaan kulit pada tanggal 20 Mei 2009, berat badannya telah mencapai 3,7 kg.

- Hitunglah umur Jupuri pada pertama kali ditimbang  
**14 bulan**
- Berapakah umur Jupuri pada penimbangan kedua di Puskesmas?  
**15 bulan**

**CARA PENGUKURAN TB DAN BB**

Pengukuran TB dan BB bertujuan untuk mengetahui perkembangan fisik dan keadaan kesehatan anak sekolah.

Alat yang diperlukan

1. Alat pengukur Tinggi Badan “Microtoise” dengan ukuran maksimum 200cm
2. Timbang badan yg mencapai 100 kg atau lebih
3. Pengisian hasil BB dan TB pada Grafik
4. Catatan perkembangan kesehatan anak

### **Cara Menimbang Berat Badan dengan Benar**

- Dalam melakukan penimbangan perlu memperhatikan pakaian yang digunakan anak. Dianjurkan untuk menggunakan pakaian seminimal mungkin dengan tujuan untuk mendapatkan hasil timbangan yang akurat. Penggunaan popok basah, sepatu, ataupun jeans dapat menambah berat badan balita sampai 0,5 kg.
- Apabila terlalu dingin atau anak menolak ditanggalkan pakaiannya, perlu diberi catatan bahwa anak ditimbang menggunakan pakaian. Hindari ketakutan/kejengkelan pada anak untuk mempermudah proses penimbangan.
- Perlu diingat bahwa bila anak menggunakan hiasan rambut yang akan mengganggu pengukuran panjang/tinggi badan, maka lepaskan sebelum ditimbang. Hal ini penting untuk anak yang akan diukur panjang/tinggi badannya, karena kecepatan memindahkan anak dari menimbang ke mengukur panjang akan mengurangi rasa tidak nyaman pada anak.

### **Persiapan menimbang berat badan anak dengan dacin.**

#### **a. Persiapan Alat**

- Gantung dacin pada tempat yang kokoh seperti penyangga kaki tiga atau pelana rumah atau kusen pintu atau dahan pohon yang kuat.
- Atur posisi batang dacin sejajar dengan mata penimbang.
- Pastikan bandul geser berada pada angka NOL dan posisi pake tegak lurus.
- Pasang sarung timbang/celana timbang/kotak timbang yang kosong pada dacin.
- Seimbangkan dacin dengan memberi kantung plastic berisikan pasir/batu diujung batang dacin, sampai kedua jarum tegak lurus.

#### **□ Pelaksanaan Penimbangan**

- Masukkan balita ke dalam sarung timbangan dengan pakaian seminimal mungkin dengan geser bandul sampai jarum tegak lurus.
- Baca berat badan balita dengan melihat angka di ujung bandul geser.
- Catat hasil penimbangan dengan benar di kertas/buku bantu dalam kg dan ons.
- Kembalikan bandul ke angka nol dan keluarkan balita dari sarung/celana/kotak timbang.

### **Cara Mengukur Panjang/Tinggi Badan Balita dengan Benar**

- Mengukur panjang atau tinggi badan anak tergantung dari umur dan kemampuan anak untuk berdiri.
- Mengukur panjang dilakukan dengan cara anak terlentang. Sedangkan mengukur tinggi anak dilakukan dengan cara anak berdiri tegak yaitu:
  - Anak umur kurang dari 2 tahun pengukurannya dilakukan dengan terlentang menggunakan papan ukur panjang badan.
  - Anak berumur 2 tahun atau lebih dan sudah mampu berdiri pengukurannya dilakukan dengan berdiri tegak menggunakan microtoise yang diletakkan pada permukaan yang vertical seperti dinding atau tiang.
- Perlu diingat bahwa bila pengukuran tidak dilakukan dengan cara yang sesuai untuk kelompok umurnya, maka hasil yang didapatkan harus dikoreksi seperti berikut:
  - Jika seorang anak berumur kurang dari 2 tahun diukur tingginya (berdiri) maka ditambahkan 0,7 cm untuk mengkonversi menjadi panjang badan.
  - Jika seorang anak berumur 2 tahun atau lebih dan diukur panjangnya (terlentang) maka dikurangi 0,7 cm untuk mengkonversi menjadi tinggi badan.
- Mengukur panjang/tinggi badan harus secepatnya setelah menimbang anak. Pastikan sepatu anak, kaus kaki, dan hiasan rambut sudah dilepas. Jika bayi telanjang, gunakan popok kering untuk menghindari basah ketika pengukuran berlangsung. Jika ruang tempat pengukurannya dalam keadaan dingin maka selimuti anak agar tetap hangat sambil menunggu pengukuran.
- Minta ibu membantu proses pengukuran dengan tujuan untuk menenangkan serta menghibur anak. Jelaskan pada ibu alasan pengukuran dan jawab pertanyaan yang diajukan ibu balita.
- Tunjukkan dan jelaskan kepada ibu bagaimana ibu bisa membantu. Jelaskan pula pentingnya menjaga anak tetap tenang agar didapatkan pengukuran yang tepat.

#### **Persiapan mengukur panjang badan anak dengan papan panjang badan.**

##### Persiapan Alat

- Pilih meja atau tempat yang datar dan rata. Siapkan alat ukur panjang badan.
- Lepaskan kunci pengait yang berada di samping papan pengukur.
- Buka papan hingga posisinya memanjang dan datar.
- Terik meteran sampai menempel rata pada dinding tempat menempelnya kepala dan pastikan meteran menunjuk angka nol dengan mengatur skrup skala yang ada di bagian kaki balita.
- Tarik meteran sampai menempel rapat pada dinding tempat menempelnya kepala dan pastikan meteran menunjuk angka nol.
- Geser kembali papan penggeser pada tempatnya.

#### **Pelaksanaan pengukuran panjang badan anak dengan papan panjang badan.**

### Pelaksanaan Pengukuran

- Telentangkan anak diatas papan pengukur dengan posisi kepala menempel pada bagian papan yang datar dan tegak lurus (papan yang tidak dapat bergerak)
- Pastikan bagian puncak kepala menempel pada bagian papan yang statis.
- Posisikan bagian belakang kepala, punggung, pantat, dan tumit menempel secara tepat pada papan pengukur.
- Geser bagian papan yang bergerak sampai seluruh bagian kedua telapak kaki menempel pada bagian papan yang dapat digeser (dengan cara menekan bagian lutut dan mata kaki). Bila sulit dilakukan, dibenarkan hanya satu telapak kaki yang menempel di papan geser.
- Baca panjang badan anak dari angka kecil ke angka besar dan catat.

#### **Persiapan pengukuran tinggi badan anak menggunakan microtoise.**

### Persiapan Alat

- Letakkan microtoise di lantai yang rata dan menempel pada dinding yang rata dan tegak lurus.
- Terik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela menunjukkan angka nol.
- Paku/tempelkan ujung pita meteran pada dinding.
- Geser kepala microtoise ke atas

#### **Pelaksanaan pengukuran tinggi badan anak dengan microtoise.**

### Pelaksanaan Pengukuran

- Pastikan sepatu/alas kaki, kaos kaki dan hiasan rambut sudah dilepaskan.
- Posisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoise membelakangi dinding.
- Posisikan kepala anak berada di bawah alat geser microtoise, pandangan lurus ke depan.
- Posisikan anak tegak bebas, bagian belakang kepala, tulang belikat, pantan dan tumit menempel ke dinding. Karena posisi ini sulit dilakukan pada anak obesitas, maka tidak perlu keempat titik tersebut menempel ke dinding, asalkan tulang belakang dan pinggang dalam keseimbangan (tidak membungkuk ataupun tengadah).
- Posisikan kedua lutut dan tumit rapat.
- Pastikan posisi kepala sudah benar dengan mengecek garis Frankfort.
- Tarik kepala microtoise sampai puncak kepala anak.
- Baca angka pada jendela baca dan mata pembaca harus sejajar dengan garis merah.
- Angka yang dibaca adalah yang berada pada garis merah dari angka kecil ke arah angka besar.
- Catat hasil pengukuran tinggi badan.

### **Langkah-langkah Pengisian KMS**

- Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur.

- KMS bermanfaat untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan atau resiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum terjadi masalah yang lebih berat.
- Langkah-langkah pengisian KMS
  - Dalam memilih KMS, perlu diperhatikan jenis kelamin anak. KMS untuk anak laki-laki berwarna biru dan KMS untuk anak perempuan berwarna merah muda.
  - Pengisian KMS secara lengkap meliputi beberapa langkah antara lain:
    1. Memilih KMS sesuai jenis kelamin.
    2. Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS.
    3. Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak.
    4. Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan.
    5. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak.
    6. Mengisi catatan pemberian imunisasi bayi.
    7. Mengisi catatan pemberian kapsul vitamin A.
    8. Serta mengisi kolom pemberian ASI Eksklusif.

#### Cara mengisi identitas anak dan orang tua

~ Data identitas perlu dituliskan secara lengkap berdasarkan informasi dari orang tua /pengasuh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya .

#### □ Slide 1/12 – Contoh catatan identitas anak bernama Aida

Tuliskan data identitas anak pada halaman 2 bagian 5 : Identitas anak .  
Contoh , catatan data identitas  
Aida Fitri

Slide 1/13 – Contoh pengisian bulan lahir dan bulan penimbangan anak .

- Tulis bulan lahir anak pada kolom bulan penimbangan di bawah umur 0 bulan .
- Tulis semua kolom bulan berikutnya secara berurutan .

Contoh :

Aida lahir pada bulan  
Februari 2008

|                   |             |       |       |     |      |
|-------------------|-------------|-------|-------|-----|------|
| Umur (bln)        | 0           | 1     | 2     | 3   | 4    |
| Bulan penimbangan | Februari 08 | Maret | April | Mei | Juni |
| BB (kg)           |             |       |       |     |      |
| KBM (gr)          |             | 800   | 900   | 800 | 600  |
| N/T               |             |       |       |     |      |
| ASI Eksklusif     |             |       |       |     |      |

□ **Contoh pengisian bulan lahir dan bulan penimbangan anak yang tidak diketahui tanggal kelahirannya .**

- c. Apabila anak tidak diketahui tanggal kelahirannya , tanyakan perkiraan umur anak tersebut .
- d. Tulis bulan saat penimbangan pada kolom sesuai umurnya .
- e. Tulis semua kolom berikutnya secara berurutan .

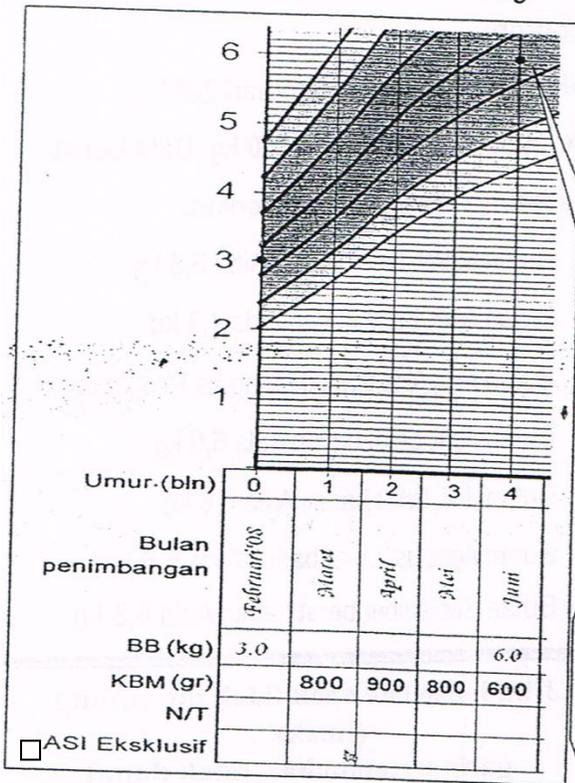
Contoh :  
 Penimbangan dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2008 . Bila Ibu/pengasuh mengatakan anak baru saja berulang tahun yang pertama bulan lalu , berarti umur anak saat ini 13 bulan . Tulis Agustus di bawah umur 13 bulan .

| 12 | 13      | 14        | 15      | 16       | 17       | 18         |
|----|---------|-----------|---------|----------|----------|------------|
|    | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Januari'09 |
|    |         |           |         |          |          | 200        |
|    |         |           |         |          |          |            |

□ **Jelaskan cara meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak :**

- ~ Sebelum membuat garis pertumbuhan anak , terlebih dahulu dibuat plotting titik berat badan yang telah diketahui dari hasil penimbangan .
- ~ Tulis berat badan hasil penimbangan di bawah kolom bulan penimbangan .
- ~ Letakkan titik berat badan pada titik temu garis tegak (bulan penimbangan) dan garis datar (berat badan).

□ **Contoh meletakkan titik berat badan Aida (4 bulan) dalam penimbangan bulan Juni 2008 dengan berat badan 6 kg .**



- ~ Tulis berat badan hasil penimbangan di bawah kolom bulan penimbangan .
- ~ Letakkan titik berat badan pada titik temu garis tegak (bulan penimbangan ) dan garis datar (berat badan).

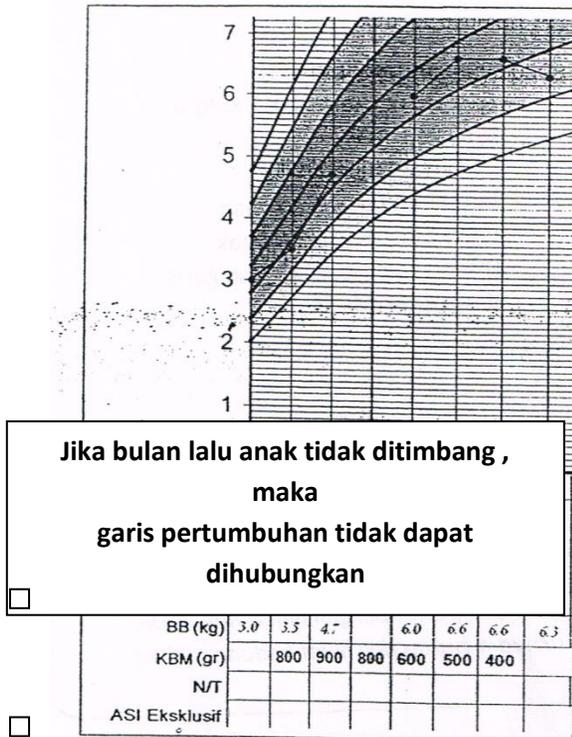
~ Setelah meletakkan titik berat badan , hubungkan titik berat badan bulan ini pada bulan lalu dalam bentuk garis lurus  
 ~ Perlu di ingat bahwa jika anak bulan lalu tidak ditimbang , maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan .

#### Contoh menghubungkan titik berat badan Aida

Contoh

Aida lahir pada bulan Februari 2008 dengan berat badan lahir 3,0 kg. Data berat badannya adalah sebagai berikut :

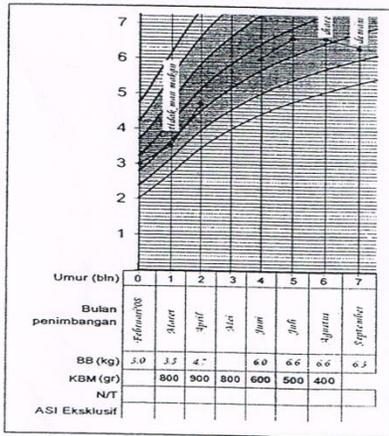
- ~ Bulan Maret , berat badan Aida 3,3 kg
- ~ Bulan April , berat badan Aida 4,7 kg
- ~ Bulan Mei , Aida tidak datang ke Posyandu
- ~ Bulan Juni , berat badan Aida 6,0 kg
- ~ Bulan Juli , berat badan Aida 6,6 kg
- ~ Bulan Agustus , berat badan Aida 6,6 kg
- ~ Bulan September , berat badan Aida 6,3 kg



#### Perlu nya mencatat kejadian yang dialami anak

~ Setiap kejadian yang dialami anak terutama yang berhubungan dengan kesakitan harus di catat

#### Contoh catatan kejadian yang dialami anak



Catat setiap kejadian kesakitan yang dialami anak

Contoh :

- ~ Pada penimbangan di bulan Maret anak tidak mau makan
- ~ Saat ke Posyandu di bulan Agustus, anak sedang mengalami diare
- ~ Penimbangan selanjutnya di bulan September anak sedang demam

**Jelaskan cara mengisi catatan pemberian imunisasi bayi, catatan pemberian kapsul vitamin A, dan kolom pemberian ASI eksklusif**

- ~ Tanggal imunisasi di isi oleh petugas kesehatan setiap kali setelah imunisasi diberikan .
- ~ Tanggal pemberian kapsul vitamin A diisi oleh kader sesuai dengan tanggal dan bulan saat pemberian
- ~ Pada kolom pemberian ASI eksklusif, beri tanda ( ) bila pada bulan itu bayi masih diberi ASI saja tanpa makan dan minuman lain . Bila sudah diberi makan dan minuman lain selain ASI, bulan dimaksud dan bulan-bulan berikutnya diisi dengan tanda (-).

**Contoh catatan pemberian imunisasi bayi, catatan pemberian kapsul vitamin A, dan kolom pemberian ASI eksklusif**

**BERI IMUNISASI SESUAI JADWAL ANAK TERLINDUNG DARI PENYAKIT**

Catatan Pemberian Imunisasi Bayi

| Umur (bln) | Jenis Imunisasi | Tgl. diberikan imunisasi |
|------------|-----------------|--------------------------|
| 0          | HBO, Polio 0    |                          |
| 1          | BCC, Polio1     | 26 Maret 2008            |
| 2          | DPT/HB1, Polio2 | 26 April 2008            |
| 3          | DPT/HB2, Polio3 |                          |
| 4          | DPT/HB3, Polio4 |                          |
| 9          | Campak          |                          |

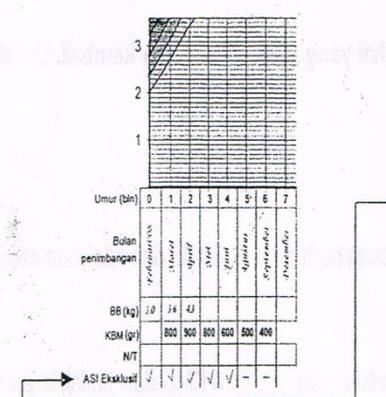
**BERI VITAMIN A SESUAI JADWAL UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MATA DAN PERTUMBUHAN ANAK**

Catatan Pemberian Vitamin A

| Umur (bln) | Dosis  | Tgl. diberikan |
|------------|--|----------------|
| 6 - 11     | 1 kapsul biru di bln Februari atau Agustus         | 26/8/08        |
| 12 - 23    |  |                |
| 24 - 35    | 1 kapsul merah setiap bln Februari dan bln Agustus |                |
| 36 - 47    |  |                |
| 48 - 59    |  |                |

Mengisi Catatan Pemberian Imunisasi Bayi  
Tanggal imunisasi diisi oleh petugas kesehatan setiap kali setelah imunisasi diberikan

Mengisi Catatan Pemberian Kapsul Vitamin A  
Tanggal diisi oleh kader sesuai dengan tanggal dan bulan pemberian kapsul vitamin A oleh kader



Isi Kolom Pemberian ASI Eksklusif  
Beri tanda contreng ( ) bila pada bulan

tersebut bayo masih diberi ASI saja ,

tanpa makanan dan minuman lain .  
Bila diberi makanan lain selain ASI ,  
bulan tersebut dan bulan berikutnya  
diisi dengan tanda (-).

## **MENENTUKAN STATUS PERTUMBUHAN DALAM KMS DAN TINDAK LANJUT NYA**

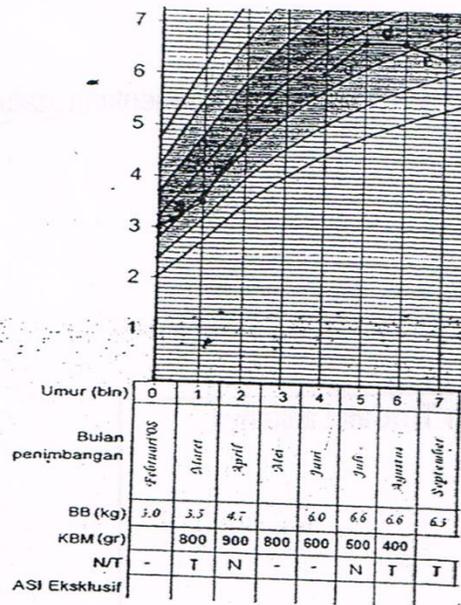
### **Tujuan**

Menentukan Status Dalam Pertumbuhan Anak dalam KMS  
Menindaklanjuti hasil penentuan status pertumbuhan anak

### **Cara Menentukan Status Pertumbuhan Anak dalam KMS**

- ~ Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu
  1. Dengan menilai garis pertumbuhannya , atau
  2. Dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM).
- ~ KBM adalah Kenaikan Berat Badan Minimum yang harus dicapai oleh anak sesuai garis pertumbuhannya .
- ~ Kesimpulan dari penentuan status pertumbuhan **Anak** yaitu Naik (N) atau Tidak Naik (T) .
- ~ Naik (N) apabila grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan ; atau kenaikan berat badan sama dengan KBM atau lebih .
- ~ Tidak Naik (T) apabila grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya ; atau kenaikan berat badan kurang dari KBM .

Contoh status pertumbuhan balita berdasarkan grafik pertumbuhan dalam KMS .



Contoh di samping menggambarkan status pertumbuhan berdasarkan grafik pertumbuhan anak dalam KMS :

- TIDAK NAIK (T) ; grafik berat badan memotong garis pertumbuhan dibawahnya ; kenaikan berat badan < KBM (<800 g)
- NAIK (N) , grafik berat badan memotong garis pertumbuhan diatasnya ; kenaikan berat badan > KBM (>900 g)
- NAIK (N) , grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhannya ; kenaikan berat badan > KBM (>500 g)
- TIDAK NAIK (T) , grafik berat badan mendatar ; kenaikan berat badan < KBM (<400 g)
- TIDAK NAIK (T) , grafik berat badan menurun ; grafik berat badan < KBM (<300 g)

### Tindak Lanjut Hasil Penentuan Status Pertumbuhan Balita

- ~ Setelah menentukan status pertumbuhan balita , apapun hasilnya harus ditindak lanjuti .
- ~ Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada anak dengan berat badan naik
  - ~ Saat diketahui status pertumbuhannya naik , berikan pujian kepada ibu karena telah rajin menimbang balita nya .
  - ~ Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anak nya yang tertera pada KMS secara sederhana .
  - ~ Anjurkan kepada ibu untuk mempertahankan kondisi anak dan berikan nasihat tentang pemberian makan anak sesuai golongan umurnya .
  - ~ Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya .
- ~ Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada balita dengan berat badan tidak naik 1 kali
  - ~ Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu .
  - ~ Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anak nya yang tertera pada KMS secara sederhana .
  - ~ Tanyakan dan catat kebiasaan makan anak dan keadaan kesehatan anak bila ada keluhan (batuk , diare , panas , rewel , dll).
  - ~ Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu .
  - ~ Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya .
  - ~ Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya .
- ~ Jelaskan tindak lanjut yang perlu dilakukan pada balita dengan berat badan tidak naik 2 kali atau berada di Bawah Garis Merah (BGM)

- ~ Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu dan anjurkan untuk datang kembali bulan berikutnya .
- ~ Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anaknya yang tertera dalam KMS secara sederhana .
- ~ Tanyakan dan catat kebiasaan makan anak dan keadaan kesehatan anak bila ada keluhan (batuk , diare , panas , rewel , dll).
- ~ Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu .
- ~ Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya .
- ~ Bujuk anak ke Puskesmas/Pustu/Poskesdes .